

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Sesuai dengan pernyataan Submadinata (2004: 4) "Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik peribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Pendidikan jasmani yang pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut, tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktifitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Dimana peran guru yang merupakan fasilitator, memfasilitasi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas atau di luar kelas agar lebih menarik dan siswa tidak cepat jenuh. Guru memiliki atau merancang

rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, siswa berusaha lebih kreatif dan mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran. Sedangkan peran guru sebagai katalisator adalah guru membantu siswa dalam menemukan kekuatan, talenta, dan kelebihan mereka. Guru bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta siswa dalam proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran apabila guru dapat menerapkan kedua peran tersebut maka segala kegiatan dalam pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. Kenyataan ini dapat dilihat dilapangan bahwa guru lah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar kurang mempertimbangkan aspek perkembangan psikomotor siswa. Sehingga metode atau gaya mengajar yang diajarkan kurang berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani yang cenderung menggunakan gaya mengajar komando, sedangkan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama cenderung masih menerima proses pembelajaran dengan bermain.

Dari latar belakang permasalahan tersebut masih banyak model atau pendekatan yang bisa diberikan guru untuk menyajikan materi agar siswa lebih bersemangat dan tidak jenuh dalam melakukan aktifitas pembelajaran, salah

satunya dengan pendekatan bermain. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana atau media pembelajaran, guru, metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan lain-lain. Menyadari hal tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari penjas khususnya materi *passing* menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan.

Seperti halnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kecamatan Galang yaitu SMP Negeri 1 Galang yang berada di Jln. Pertumbuhan KM 14 Desa Jaharun A. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Agustus 2016 bahwa *passing* Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Galang masih banyak ditemukan kekurangan pada teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Sesuai dengan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Galang kelas IX/ 1, dalam mempraktekkan gerak *passing* sepak bola dari jumlah 32 siswa, siswa yang mampu hanya 10 siswa, berarti dari data tersebut hanya 31,25% dari siswa seluruhnya yang berhasil melakukan *passing* sepak bola, namun nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 dari keseluruhan siswa. Hasil pengamatan di atas dapat dilihat kesalahan-kesalahan Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Galang dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam pada sepak bola. persentasi kesalahan yang dilakukan oleh Siswa SMP Negeri 1 Galang antara lain, pada saat melakukan *passing* pemain tidak seimbang, bola tidak tepat sasaran, gerakan bola yang tidak menentu, dan bola yang diberikan terlalu kuat.

Dari observasi yang dilakukan juga ditemukan Siswa kurang serius dalam melakukan *passing* pada permainan sepak bola, Siswa kurang fokus dalam pembelajaran, Guru kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa, Guru kurang dalam memberikan acuan kepada siswa, Guru kurang dalam pengayaan materi, Guru kurang terampil dalam menggunakan media, dan Guru kurang menyampaikan manfaat pembelajaran. Untuk itu perlu perbaikan sehingga kemampuan mengoper Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Galang menjadi lebih baik. Dalam hal ini, yang dapat meningkatkan *passing* menggunakan kaki bagian dalam salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan bermain.

Pendekatan bermain adalah suatu aktifitas dimana terdapat peniruan alam nyata ke dalam kegiatan yang lebih sederhana tetapi hampir sempurna. Dalam bermain, ada unsur imajinasi dari pelakunya yang berperan mewujudkan kondisi yang sebenarnya kedalam situasi yang diciptakan. Dalam aktifitas ini pelaku akan mendapatkan kesenangan dan terhibur dalam melakukannya. Supendi (2007:11).

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang di konsep dalam bentuk permainan. Dalam pelaksanaan pembelajaran bermain menerapkan suatu teknik cabang olahraga ke dalam bentuk permainan. Melalui permainan diharapkan akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi lebih tinggi sehingga akan di peroleh hasil belajar yang optimal.

Sehubungan dengan uraian di atas, di tambah dengan pentingnya peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola melalui pendekatan bermain yang sesuai dengan tingkatan umur dan kemampuan anak, maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul :

**“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2016 / 2017”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapatlah di buat suatu gambaran tentang permasalahan yang di hadapi. Maka masalah yang akan di teliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1. Kurangnya dilakukan metode bermain untuk meningkatkan *passing*, 2. Kurangnya minat belajar siswa dalam melakukan belajar *passing*, 3. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di sekolah, 4. Guru belum banyak membuat kreasi dalam belajar, 5. Guru kurang banyak menggunakan model-model pembelajaran, 6. Guru kurang membuat modifikasi pembelajaran, 7. Kurangnya variasi pembelajaran dalam *passing*.

### **C. Pembatasan masalah**

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan di capai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas yaitu “ Pendekatan bermain pada siswa kelas IX/ 1 SMP Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan variabel terikatnya adalah “ Hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IX/ 1 SMP Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2016/2017.

### **E. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Galang tahun ajaran 2016/ 2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang perlunya pengajaran melalui pendekatan pemain bagi siswa SMP Negeri 1 Galang.
2. Menjadi masukan bagi para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan pengajaran bagi siswa.
3. Untuk memberikan informasi yang praktis bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian di bidang pendidikan.
4. Disajikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.